

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SDN Pucung III Kecamatan Kotabaru Kabupaten Karawang pada kelas IV tahun pelajaran 2020/2021. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Mei sampai dengan bulan Agustus 2021.

B. Jenis Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis metode deskriptif yang ditujukan untuk mendeskripsikan suatu data yang telah peneliti peroleh sebagai hasil dalam penelitian. Menurut Moleong (2011: 61) menyatakan “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”. “Penelitian kualitatif deskriptif ini memiliki tujuan untuk menggambarkan, menerangkan, menjelaskan serta menjawab secara rinci dari permasalahan yang diteliti dengan cara mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian” (Sugiyono, 2016:9).

Dengan menggunakan pendekatan dan metode penelitian ini maka diharapkan peneliti akan mendapatkan data secara utuh yang dideskripsikan secara jelas mengenai aktivitas fisik anak SD di rumah pada masa pandemi COVID-19, sehingga data hasil dalam penelitian ini benar-benar sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan.

C. Subjek Penelitian / Sumber Data

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini 1 guru dan 1 siswa kelas IV di SDN Pucung III. Menurut Moleong (20014:157) “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Pencatatan sumber data melalui wawancara atau pengamatan merupakan hasil gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya. Dalam penelitian kualitatif kegiatan-kegiatan ini dilakukan secara sadar, terarah dan senantiasa bertujuan memperoleh informasi yang diperlukan”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2011: 225) “Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Sedangkan menurut Sekaran dan Roger (2017: 130) “Data primer adalah mengarah pada informasi yang diperoleh secara langsung dari informan yang terkait dengan tema dan fokus penelitian untuk memperoleh tujuan tertentu dari suatu penelitian”.

Data primer dalam penelitian ini yaitu hasil wawancara dengan 1 guru kelas yang memberikan pembelajaran dan 1 siswa kelas IV SD Negeri Pucung III Kecamatan Kotabaru Kabupaten Karawang yang mengikuti pembelajaran melalui daring.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2011: 225) “Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”. Sumber tertulis dari penelitian ini berupa dokumen resmi yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), data siswa adapun sumber tidak tertulis berupa foto

kegiatan proses pembelajaran yang dilaksanakan pada SDN Pucung III Kecamatan Kotabaru Kabupaten Karawang.

D. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitiannya melalui beberapa tahap, alur pelaksanaan prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini dilakukan beberapa hal, yaitu:

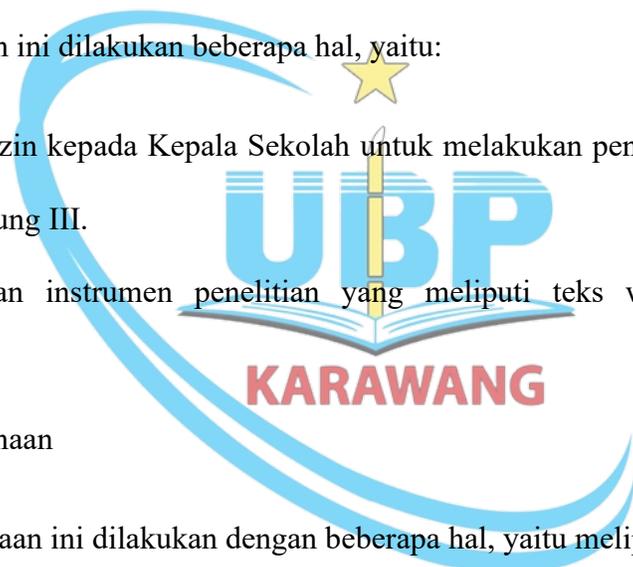
- a. Meminta izin kepada Kepala Sekolah untuk melakukan penelitian di sekolah di SD Negeri Pucung III.
- b. Menyiapkan instrumen penelitian yang meliputi teks wawancara dan lembar observasi.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini dilakukan dengan beberapa hal, yaitu meliputi:

- a. Melakukan wawancara kepada subjek penelitian secara bergantian serta melakukan pengamatan (observasi).
- b. Mencatat semua percakapan saat melakukan wawancara dan mencatat hasil pengamatan.
- c. Mendokumentasikan subjek saat sedang diwawancarai.

3. Tahap Analisis Data



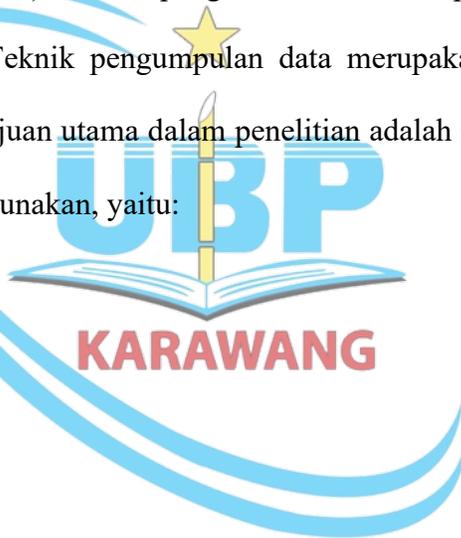
Pada tahap analisis data, peneliti mengukur dan memecah informasi yang diperoleh dari pertemuan dan persepsi subjek pemeriksaan. analisis dilakukan tergantung pada metode yang digunakan di bagian khusus menganalisis data.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Tahap ini peneliti menyusun laporan hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan tiga tahap sebelumnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016: 224) “Teknik pengolahan data untuk penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan berbagai cara. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data”. Ada 3 teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu:



1. Observasi

Observasi dilakukan dengan memperhatikan keadaan di lapangan berdasarkan informasi sebagai realitas yang didapat melalui observasi. Observasi dalam tinjauan ini adalah observasi partisipatif tidak aktif karena fakta dalam observasi yang dilakukan peneliti hanya memperhatikan latihan lapangan, peneliti tidak berkaitan dengan kegiatan ini. Sementara itu, jika peneliti terlibat dengan kegiatan ini, hanya dalam lingkungan terbatas sesuai dengan persyaratan peneliti untuk mendapatkan informasi yang benar-benar penting. Perangkat

persepsi yang digunakan dalam tinjauan ini menggunakan catatan lapangan yang terkait dengan sistem pembelajaran selama pandemi COVID-19.

2. Wawancara

Wawancara metode pengumpulan informasi melalui kegiatan tanya jawab antara peneliti dan narasumber yang diarahkan untuk memperoleh data sebagai sudut pandang atau wawasan individu dan disiapkan menjadi suatu informasi. Menurut Sanjaya (2013: 263) “Wawancara adalah teknik penelitian yang dilaksanakan dengan cara berdialog langsung bertatap muka maupun melalui saluran media tertentu antara pewawancara dengan yang diwawancarai sebagai sumber data”.

Menurut Sudarwan (Djaelani, 2013:87) “menyebutkan ada beberapa jenis wawancara dalam penelitian kualitatif berdasarkan strukturnya yaitu sebagai berikut:

- (1) Wawancara tertutup adalah wawancara yang berfokus pada suatu topik tertentu dan umum yang dibantu dengan pedoman wawancara yang dibuat secara rinci, (2) Wawancara terbuka adalah peneliti memiliki kebebasan untuk berbicara secara luas dan mendalam dalam kegiatan wawancara”

Wawancara pada penelitian ini menggunakan wawancara terbuka dengan pertanyaan yang tidak terbatas serta tidak membatasi informan dalam memberikan jawaban dalam penelitian untuk memperoleh data terkait proses pembelajaran online serta faktor-faktor apa saja yang menghambat proses pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19. Peneliti melakukan wawancara dengan 2 narasumber yaitu 1 siswa kelas 4 SDN Pucung III dan 1 Guru.

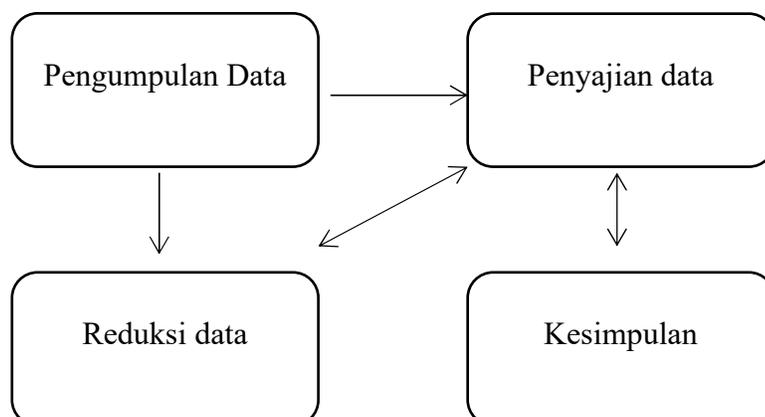
3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017:240) “Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dan tersaji dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dapat dijadikan sebagai pendukung agar hasil dari wawancara atau observasi menjadi lebih dipercaya.

Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti mengambil dokumentasi diperoleh dari hasil wawancara yaitu berupa transkrip hasil wawancara dan foto-foto yang diabadikan saat sedang melakukan penelitian terkait proses pembelajaran daring dan factor-faktor yang menghambat pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kumpulan informasi yang efisien, informasi yang diperoleh dari pertemuan, kegiatan dan dokumentasi, memilah informasi ke dalam klasifikasi, mengidentifikasi, menggabungkan, memilih mana yang signifikan dan apa yang akan direnungkan dan membuat kesimpulan dengan tujuan agar mereka terbuka secara efektif oleh masyarakat umum, diri sendiri dan orang lain. Dalam eksplorasi subjektif ini, peneliti menggunakan metode pemeriksaan informasi dalam membedah informasi penelitian yang diperoleh dari siklus pemeriksaan dan menggabungkan informasi yang tepat yang diperoleh dari persepsi, wawancara dan di lapangan. Model intuitif dalam investigasi informasi digambarkan sebagai berikut:





Gambar 3.1 Komponen Analisis data

Analisis dalam penelitian ini meliputi tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah awal dalam melakukan analisis data.

2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola serta memilih hal-hal yang pokok.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, tabel atau bagan, grafik, dan sejenisnya. Pada penelitian ini data disajikan dalam bentuk narasi/deskripsi.

4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan tinjauan terhadap catatan yang telah dilakukan di lapangan.

